

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kota Semarang adalah Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah yang merupakan kota terbesar kelima di Indonesia setelah Jakarta, Surabaya, Bandung serta Medan. Secara letak geografis, Kota Semarang terletak di sebelah barat Kota Demak, sebelah utara Kabupaten Semarang, dan sebelah timur Kota Kendal, yang menjadikan Kota Semarang menjadi tempat yang sangat strategis untuk perkembangan perekonomian, peningkatan kebutuhan jasa, menjadi pusat perdagangan dan perindustrian, pusat pendidikan serta pusat pariwisata. Hal ini yang menyebabkan tingginya penggunaan transportasi sebagai akomodasi segala kebutuhan penduduk yang berada di wilayah kota Semarang.

Di wilayah perkotaan yang padat penduduk seperti Kota Semarang, transportasi merupakan salah satu aspek yang sangat vital dalam kegiatan perputaran roda perekonomian. Tingginya aktivitas penduduk di kota Semarang menyebabkan semakin tingginya pula arus pergerakan aktivitas penduduk. Oleh karena itu muncul kebutuhan akan ruang untuk memenuhi prasarana lalu lintas, antara lain kebutuhan akan ruas jalan.

Dengan berjalannya waktu seiring perkembangan jaman yang semakin maju, Kota Semarang tidak terhindar dari permasalahan

umum yang dirasakan di wilayah perkotaan. Mulai dari masalah peningkatan jumlah penduduk, ketenagakerjaan, permasalahan tata guna lahan, seringnya terjadi banjir hingga masalah transportasi.

Kegiatan transportasi dapat berjalan dengan baik, apabila sarana dan prasarana berupa ruang jalan sudah memadai, baik dari segi kualitas jalan, segi kapasitas ruang jalan, serta rekayasa lalu lintas yang diberlakukan. Dengan belum maksimalnya kenyamanan dalam transportasi kendaraan umum, menjadikan masyarakat lebih memilih untuk menggunakan kendaraan pribadi, sehingga tingkat kepemilikan kendaraan pribadi terus meningkat. Adanya sarana ruang jalan yang belum memadai untuk menampung jumlah kepadatan kendaraan pribadi akan menjadikan terhambatnya lalu lintas pada sebagian ruas jalan tertentu, yang menimbulkan kemacetan. Hal tersebut kerap terlihat di ruas-ruas jalan Kota Semarang, salah satunya pada ruas jalan Citarum.

Pada ruas jalan Citarum segmen jalan depan Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum kemacetan sering terjadi pada jam-jam sibuk (Berangkat-Pulang kerja) karena pada jam sibuk terjadi peningkatan volume kendaraan yang cukup tinggi. Ditambah lagi, banyaknya aktivitas hambatan samping yang menambah permasalahan di ruas jalan Citarum. Jalan yang seharusnya digunakan untuk arus lalu lintas, tersita karena kendaraan berhenti atau parkir di badan jalan, kendaraan keluar masuk dari sisi jalan juga ikut mengurangi kelancaran lalu lintas hingga menyebabkan kemacetan pada jam – jam sibuk.

Kondisi ini lah yang menyebabkan ruas jalan menjadi lebih sempit, sehingga kecepatan berkurang, waktu tempuh bertambah, kapasitas jalan berkurang serta tingkat pelayanan jalan menjadi kurang baik, hal ini berakibat pada berkurangnya kelancaran lalu lintas pada ruas jalan Citarum, tepatnya di depan Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Kota Semarang.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, terdapat beberapa rumusan masalah yang menjadi fokus penulisan makalah ini, antara lain :

1. Bagaimana tingkat pelayanan (*Level of Service*) pada ruas jalan Citarum kota Semarang segmen jalan depan Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang ?
2. Bagaimana pengaruh hambatan samping terhadap volume lalu lintas dan kapasitas pada ruas jalan tersebut ?
3. Bagaimana solusi atas masalah kepadatan lalu lintas pada ruas jalan tersebut ?

## **1.3. Batasan Masalah**

Agar penelitian tidak meluas dan dapat terarah, maka dalam makalah ini dibatasi dengan ruang lingkup sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan pada ruas Jalan Citarum Kota Semarang (Segmen jalan depan Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum).

## **1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui tingkat pelayanan (*Level of Service/LOS*).
- b. Mengetahui pengaruh hambatan samping terhadap volume lalu lintas dan kapasitas pada ruas jalan
- c. Memberi solusi penyelesaian atas masalah lalu lintas.

### **1.4.2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian pada ruas Jalan Citarum Kota Semarang (Segmen jalan depan Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum) antara lain :

- a. Dapat mengetahui tingkat pelayanan atau *Level of Service (LOS)* pada ruas jalan Citarum segmen depan Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum.
- b. Dapat mengetahui pengaruh hambatan samping terhadap volume lalu lintas dan kapasitas pada ruas
- c. Dapat mengetahui solusi penyelesaian masalah lalu lintas pada ruas.

## 1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan dengan rincian sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang landasan teori dari penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya yang memiliki hubungan dengan tema penelitian dan dasar – dasar teori yang mendukung penelitian yang dilaksanakan.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Menjelaskan tentang metode penelitian, prosedur penelitian, alat penelitian dan diagram alur penelitian.

**BAB IV : PELAKSANAAN PENELITIAN**

Menampilkan berbagai data hasil survei dan menjelaskan pengolahan data survei sebelum memasuki tahapan analisis data.

**BAB V : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Menjelaskan secara rinci analisis data hasil pengamatan dan pembahasan.

**BAB VI : PENUTUP**

Memberikan kesimpulan dan saran yang berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Berisikan tentang pustaka – pustaka dari berbagai referensi untuk melengkapi dan mendukung penulisan laporan.

**LAMPIRAN**

Berisikan tentang peta lokasi penelitian, gambar kondisi lalu lintas di lokasi penelitian dan data lainnya yang mendukung penulisan laporan.